

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara intensif kemampuan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di lembaga pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini berusaha mengungkap gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilihannya, sebagaimana pendapat Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moleong.¹

Pendekatan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya penelitian ini bersifat ilmiah dengan menggunakan berbagai teori. Teori yang digunakan adalah teori lensa (*lens theory*) atau teori perspektif. Teori ini membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data. Teori bagi peneliti berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam.²

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik, hal ini disebabkan penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Kondisi alamiah adalah suatu kondisi yang apa adanya, tidak berubah dan tidak dimanipulasi

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

² Sugiono, *Metodologi. Penelitian. Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 294-295.

oleh peneliti. Menurut Purwanto, menyatakan bahwa kebenaran tidak dapat direkayasa dengan instrumen yang dirancang oleh peneliti untuk direspons pelaku sebab kebenaran berada dalam definisi pelaku bukan peneliti yang merupakan orang luar pelaku.³

Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif dari seseorang yang diamati. Pendapat Bogdan dan Taylor dalam Sujarweni, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu maupun kelompok dalam kondisi tertentu yang dikaji secara menyeluruh berdasarkan kenyataan di lapangan dilaporkan dalam bentuk catatan berdasarkan sudut pandang peristiwa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan makna (*verstehen*) dan pemahaman (*understanding*)⁴ tentang upaya supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kabupaten Sampang sehingga objek penelitiannya adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) mempunyai latar alami (*the natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci (*the key instrument*), (b) bersifat deskriptif, yaitu memberikan situasi tertentu dan

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 25.

pandangan tentang dunia secara deskriptif, (c) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata, (d) cenderung menganalisa data secara induktif, dan (e) makna merupakan esensial.⁵

Penelitian ini dilakukan secara natural atau alamiyah, apa adanya, dalam situasi formal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisi serta menekankan pada penggambaran dan pemaparan data sebaran alami sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁶

Gambaran tentang supervisi dalam penelitian kualitatif ini sejalan dengan pendapat Danim dalam Sanjaya menjelaskan bahwa ada enam ciri penelitian kualitatif diantaranya:⁷

1. Peran subyek atau peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peran sentral. Ia bukan hanya sekedar orang yang memberikan makna terhadap data dan faktatetapi sekaligus sebagai alat atau instrumen penelitian itu sendiri.
2. Dalam penelitian kualitatif kehidupan nyata yang alami sebagai sumber data utama.
3. Gejala-gejala sosial merupakan area yang menjadi obyek penelitian kualitatif.
4. Data/fakta dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, namun bersifat jamak sesuai dengan pelaksanaan triangulasi sebagai multi metode dalam pengumpulan data.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2015), 21.

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 112.

⁷ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Raja Grafindo,2013), 46.

5. Catatan lapangan, studi dokumentasi merupakan instrumen utama yang dilakukan peneliti
6. Penarikan simpulan dari analisis data, merupakan kesepakatan antara peneliti dan yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik Individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

Dengan kata lain penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek2 tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

B. Kehadiran Peneliti

Sehubungan jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif maka keterlibatan peneliti sangat mutlak diperlukan.⁸

⁸ Ibid.

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen utama atau sebagai partisipan penuh baik sebagai peneliti ataupun sebagai alat pengumpul data dimana instrumen lain yang muncul dalam penelitian ini hanya bersifat sebagai pendukung saja.⁹

Kehadiran peneliti dalam kegiatan penelitian ini diawali dengan konsultasi dan penyampaian permohonan penelitian kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang pada tanggal 21 Januari 2020. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Pebruari sampai dengan April 2020.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang berkedudukan di Desa Bluuran Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang. Dalam kaitannya dengan lokasi penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang sebagai lokasi penelitian dengan berbagai macam pertimbangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kabupaten Sampang selalu melaksanakan program-program peningkatan kompetensi pedagogik guru secara berkala dan berkesinambungan.

⁹ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 117.

2. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyi'in Kabupaten Sampang merupakan madrasah yang rutin menerapkan kegiatan supervisi secara rutin.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga dalam hal ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data umum. Yang dimaksud dengan kata-kata dan tindakan di sini adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa *person* atau responden sebagai informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹¹ Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik dan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*).

Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan supervisi dan usaha peningkatan kinerja guru di MI Nahdlatun Nasyi'in Kabupaten Sampang akan menjadi sumber data utama. Diantara sumber data utama adalah Kepala Madrasah, guru, pegawai Tata Usaha (TU) dan siswa.

Selain itu, dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang dianggap penting bagi penelitian ini akan menjadi sumber data pendukung.

¹⁰ _____ *Pedoman Penulisan Tesis Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Pamekasan*, (Pamekasan: IAIN, 2018), 45.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 90.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara (interview), observasi, dokumentasi, dan penelusuran data online.¹²

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik komunikasi antar interviewer dan interviewee. Ada beberapa syarat bagi seorang interviewer misalnya responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah.

Selain itu ada juga beberapa hal yang harus dilakukan interviewer pada saat melaksanakan wawancara, yaitu jangan memberikan kesan negatif, mengusahakan pembicaraan bersifat kelanjutan, jangan terlalu sering membawa responden ke masa lalu, memberi pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.¹³

Dalam penelitian kualitatif ini *in-depth interview* (interview mendalam) yang bersifat fleksibel, tidak terikat dapat dilakukan dalam situasi informal, dan dapat dilakukan secara berulang-ulang diterapkan. Peneliti tidak dapat memberikan pertanyaan yang mendetail untuk mendapatkan data yang signifikan dalam penelitian semacam ini.

Pada teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada

¹² *Ibid*, 46.

¹³ Sofa, *Kupas Tuntas Metode Penelitian Kualitatif Bag.2* <http://mussofa.wordpress.com> 2019/01/12.

pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁴ Dalam wawancara ini dilakukan secara terbuka dimana informan mengetahui kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang bertugas melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai :

- a. Kepala Madrasah, tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin, model dan pelaksanaan supervisi pendidikan kepada para guru.
- b. Bagian kurikulum, tentang pelaksanaan supervisi dan problematika yang dihadapi serta cara mengatasinya.
- c. Waka Kesiswaan, tentang model pelaksanaan supervisi.
- d. Kepada guru, tentang pelaksanaan supervisi.
- e. Kepada pengawas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin binaan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin.

2. Observasi

Pengamatan (*observation*) merupakan cara yang sangat baik untuk meneliti tingkah laku manusia.¹⁵ Dalam melakukan pengamatan sebaiknya peneliti sudah memahami terlebih dahulu pengertian-pengertian umum dari objek penelitiannya. Apabila tidak maka hasil pengamatannya menjadi tidak tajam.

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 154.

¹⁵ *Ibid*

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *observation Nonparticipant* (peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat/penonton saja) dan *observation partisipant* (peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian).¹⁶

Penelitian ini menggunakan *direct observation* (observasi langsung) karena jenis observasi ini dapat dilakukan baik secara formal ataupun informal. Pada teknik observasi ini peneliti mengamati tentang upaya supervisi yang dilaksanakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.¹⁷

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah arsip-arsip atau semua sumber yang berasal dari non manusia yang berhubungan dengan strategi peningkatan mutu pendidikan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

¹⁶ Ibid. 145.

¹⁷ Ibid

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menentukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penelitian hasil penelitian.”¹⁸

Analisis data menurut Patton dalam Moleong merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 245.

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya 2007), 248.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:²⁰

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yang berupa hasil wawancara.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, observasi yang terus menerus, dan triangulasi.²¹

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 308.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan atau perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan²². Perpanjangan kehadiran juga bermaksud membangun kepercayaan subyek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Bahkan, dengan perpanjangan kehadiran diharapkan menambah keakraban dengan informan.

2. Observasi yang diperdalam

Dengan observasi yang diperdalam diharapkan dapat ditemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terinci.²³

3. Triangulasi

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (triangulasi sumber, tehnik pengumpulan data dan waktu)²⁴.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan mengumpulkan data dari hasil pengamatan atau penelitian tentang kinerja pengawas dengan data hasil wawancara, lalu membandingkan hasil diobservasi peneliti dengan hasil wawancara.

²¹ Ibid. 270 - 274

²² Ibid. 270.

²³ Ibid. 272.

²⁴ Ibid. 273.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti secara berurutan dan terencana. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, media dan pemilihan alat penelitian, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan dan rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap Pengerjaan Penelitian

Dalam tahapan pekerjaan penelitian, peneliti harus memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan dan adat istiadat setempat. Agar dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat.

3. Tahap Analisa

Sehubungan dengan jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif maka analisa data sudah dilakukan sejak data diperoleh di lapangan.

4. Tahap Laporan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis dalam sebuah bentuk tesis.

I. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini akan berbentuk tesis yang akan disusun ke dalam tiga bab. Adapun sistematika penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi pokok-pokok pikiran, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua Kajian Pustaka, yaitu menjelaskan tentang Konsep Dasar Supervisi Kepala Sekolah/Madrasah dan Kompetensi pedagogik guru.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

Bab keempat adalah paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan fokus penelitian Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MI Nahdlatun Nasyiin Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Bab kelima pembahasan akan menguraikan secara detail tentang data-data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang diuraikan dalam bentuk pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi jika diperlukan.

Bab enam akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah ditulis.